

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangmukti, Jalan Raya Karangmukti, Rt 02 Rw 01, kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, 41181.

2. Waktu penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Audia Visual* Pada Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar” pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

B. Desain dan Metode penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dan penyajian informasi bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:18), metode kualitatif mengacu pada metode yang berlandaskan filsafat post-positivis yang digunakan dalam kajian objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif menekankan signifikansi dan keumuman.

2. Sumber data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk menemukan kebenaran dan tergolong penelitian yang dibangun berdasarkan teori yang dikembangkan disusun berdasarkan prinsip penelitian, paradigma penelitian, rumusan masalah, tahapan penelitian, metode penelitian, kriteria dan teknik interpretasi data.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif entitas sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. John mengatakan studi kasus adalah segala sesuatu yang relevan dengan sejarah atau perkembangan suatu kasus yang bertujuan untuk memahami suatu siklus hidup atau bagian dari siklus hidup atau salah satu dari entitas (individu, keluarga, kelompok, lembaga sosial). masyarakat). Studi kasus tipikal karakteristik merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menjaga keutuhan penelitian dalam arti objek kajiannya merupakan keseluruhan yang terintegrasi. Sumber penelitian dalam penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder. Adapun jenis data penelitian terdiri dari:

- a. Data primer, baik yang berasal dari wawancara dengan informan yang berkualitas maupun observasi langsung, sesuai dengan gambaran objek penelitian. Data primer penelitian ini mengenai bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

- b. Data sekunder, Data yang sudah tersedia di lokasi penelitian, seperti dokumen, gambar (*images*) dan statistik. Data sekunder yang peneliti cari adalah bagaimana konsep media pembelajaran audio visual. Data primer dapat dilengkapi dengan data sekunder yang diperoleh melalui artikel atau jurnal dan dokumen. Wawancara, observasi, survei, hasil karya siswa dan dokumentasi digunakan sebagai alat penelitian.

C. Subjek penelitian

Penelitian ini diikuti oleh seluruh siswa kelas II SDN Karangmukti yang berjumlah 35 orang dan juga guru bahasa Inggris yang mengajar di kelas tersebut. Siswa dijadikan subjek karena mereka merupakan pihak yang diteliti langsung oleh peneliti. Untuk memahami peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *audio visual*.

Selain itu, pertanyaan wawancara ditanyakan kepada guru bahasa Inggris. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui secara menyeluruh peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *audio visual*. Hal ini dikarenakan siswa diajar oleh guru sendiri, dimana mereka telah lama mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan melihat pandangan guru sebagai pengajar dan langsung sebagai pihak yang diteliti, peneliti dapat memperoleh gambaran secara menyeluruh sejauh mana kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

D. Teknik pengumpulan data

Data merupakan suatu kesatuan informasi yang disimpan oleh suatu media yang dapat dipisahkan dari media lainnya, dianalisis dan dihubungkan dengan suatu permasalahan tertentu. Informasi harus merupakan penghubung antar informasi dalam artian informasi tersebut harus mengungkapkan hubungan antara sumber informasi tersebut dengan bentuk simbolik yang asli di sisi lain.

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan baku untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu diperjelas bahwa pengumpulan data dapat dilakukan berdasarkan pengalaman. Memang benar bahwa metode pengumpulan data yang umum digunakan dapat dipelajari, namun pengumpulan data di lapangan dan penggunaan teknik tersebut di lapangan atau di laboratorium memerlukan banyak pengalaman.

Mengenai metode/teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, tes, dan metode observasi. Dan kombinasi ketiganya. Di seluruh penelitian, selain menggunakan metode yang tepat, teknik dan alat pengumpulan data yang tepat juga harus dipilih. Dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, informasi yang objektif dapat diperoleh. Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode observasi (pengamatan)

Metode observasi yaitu, pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang muncul pada objek penelitian. Pada tahap awal biasanya dilakukan observasi, peneliti mengumpulkan informasi atau data sebanyak-banyaknya. Langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan observasi yang ditargetkan yaitu. mulai mempersempit data yang diperlukan bagi peneliti untuk menemukan pola perilaku dan hubungan yang konsisten setelah ditemukan, peneliti dapat menemukan topik untuk diselidiki.

Melalui teknik pengumpulan data penelitian kualitatif berbasis observasi, informasi atau data tentang ruang, perilaku, aktivitas, objek, peristiwa, waktu, dan perasaan dapat dikumpulkan. Tugas pokok observasi salah satunya adalah menemukan interaksi kompleks dalam lingkungan sosial alami.

Dalam metode ini peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu metode pengumpulan data yang mengumpulkan data penelitian melalui observasi dan pengamatan, dimana pengamat atau peneliti sebenarnya berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari. Di sini peneliti melihat proses secara langsung kegiatan belajar mengajar menggunakan media sebanyak orang, gerak *audio visual* dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dan motivasi belajar. Melalui metode ini dapat diketahui secara langsung dan lebih mendalam bagaimana media *visual* dan gerak *audio*

digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, melihat lebih dekat motivasi dan lingkungan belajar dari siswa.

2. Metode Tes

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam materi Kosakata Bahasa Inggris. Tes deskriptif dipilih karena lebih efektif untuk melihat seberapa baik siswa memahami konsep materi yang diujikan, Dengan demikian, dimungkinkan untuk menganalisis bagaimana siswa menyelesaikan proses menjawab soal ujian.

3. Metode wawancara

Wawancara adalah sarana mengumpulkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan lisan yang juga dijawab secara lisan. Ciri utama wawancara adalah adanya kontak tatap muka langsung antara pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi, Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengajukan serangkaian pertanyaan terkait pemahaman konsep menggunakan sumber audio visual bergerak dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

4. Metode dokumentasi

Analisis dokumen mengumpulkan informasi terkait penelitian, baik dari arsip dan dokumen yang berada di lokasi penelitian maupun dari arsip dan dokumen yang berada di luar lokasi penelitian. Menurut Arikunto, teknik dokumenter mencari informasi tentang suatu

permasalahan atau variable dalam bentuk catatan, salinan, buku, surat kabar, terbitan berkala, tulisan, risalah rapat, agenda, dan lain-lain.

Metode ini merupakan tinjauan terhadap referensi yang berkaitan dengan fokus pembahasan penelitian. Dokumen yang dirujuk adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi, foto, rekaman, dll. Informasi tersebut dapat berguna untuk menguji, menafsirkan bahkan memprediksi jawaban dari fokus permasalahan penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendokumentasikan kegiatan belajar dan mengajar di Sekolah.

E. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dan alat bantu sebagai berikut:

- a. Pedoman dokumentasi yaitu, alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan informasi. Alat-alat tersebut antara lain kamera digital dan alat perekam.
- b. Pedoman observasi yaitu, alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi melalui observasi sistematis dan mencatat fenomena yang diteliti.
- c. Panduan wawancara, yaitu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan siswa melalui tanya jawab untuk mengetahui topik penelitian. Subjek terpilih akan ditanyai pertanyaan, soal tes yang tertulis di lembar jawaban. Jawaban ini memunculkan pertanyaan berikut hingga diketahui informasi lengkap yang

menggambarkan proses penalaran matematis dari kemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah menyelesaikan tugas pemecahan masalah dengan menggunakan sistem persamaan dan dua variable kesenjangan linier. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi wawancara terstruktur. Untuk memaksimalkan hasil wawancara, peneliti menggunakan alat perekam untuk mengumpulkan informasi berupa suara, tujuannya untuk mencegah batasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara.

- d. Instrumen tes, yaitu alat yang berupa informasi tertulis mengenai materi yang diujikan. Tes tertulis ini merupakan tes esay. Soal yang diberikan merupakan soal yang memandu siswa dalam memahami konsep materi dalam pelajaran bahasa inggris. Instrumen tes merupakan tes deskriptif karena memudahkan peneliti, dengan menjawab tes mengetahui proses pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal berdasarkan kemampuan akademik. Kuesioner ini terdiri dari sepuluh soal pertanyaan yang sebelumnya telah dibahas bersama guru mata pelajaran di tempat penelitian dilakukan. Tes tersebut dirancang untuk menguji kemampuan siswa dalam memahami konsep sekaligus menyelesaikan soal dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Peneliti mencoba merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Soal-soal yang dihasilkan dapat menunjukkan keberagaman pemahaman konseptual siswa dalam menyelesaikan soal tersebut.

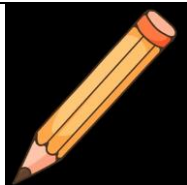


Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu instrumen penelitian berupa tes tertulis ini divalidasi dengan pertimbangan guru mata pelajaran agar instrumennya valid dan data yang diperoleh sesuai dengan harapan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan:

1. Kesesuaian soal dengan kompetensi inti dan indikator.
2. Kesesuaian soal dengan kriteria tipe berpikir berdasarkan teori.
3. Ketepatan susunan kata/penggunaan Bahasa.
4. Soal tidak memungkinkan multitafsir.
5. Kejelasan tentang apa yang diketahui dan ditanyakan.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Indikator pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal Bahasa Inggris

No	Aspek yang di nilai	Indikator	Soal	Skor
1.	Menulis Kosakata	Siswa dapat menulis Kosakata Bahasa Inggris dengan baik dan cepat dalam buku catatan.	<p>1. <i>I-w-n-d-o-w....</i></p> <p>2. <i>What this is?</i></p>  <p>3. <i>What this is?</i></p>	10

No	Aspek yang di nilai	Indikator	Soal	Skor
		Siswa belum dapat menulis Kosakata Bahasa Inggris dengan baik dan benar.		5
2	Penempatan huruf	Siswa mampu menempatkan huruf dengan baik dan benar.	<p>4. T-A-L-B-E....</p> <p>5. P-E-C-N-I-L...</p> <p>6. C-R-AO-Y-N....</p> <p>7. E-R-S-A-E-R....</p>	10
		Siswa belum mampu menempatkan huruf dengan baik dan benar.	<p>8. U-R-L-L-E-R....</p> <p>9. <i>What this is?</i></p>  <p>10. <i>What this is?</i></p> 	5

Tabel 3. 2 Instrumen Wawancara

No	Aspek yang diamati	Indicator	Teknik	Instrument	Sumber data
1.	Perencanaan Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan Media <i>Audio Visual</i>	a. Perencanaan pembelajaran (Silabus dan RPP) b. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media <i>audio visual</i>	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Pedoman Observasi b. Pedoman Wawancara c. Pedoman Dokumentasi	a. Wali Kelas b. Guru Bahasa Inggris
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan Media <i>Audio Visual</i>	a. Ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris b. Kemampuan belajar peserta	a. Observasi b. Wawancara	a. Pedoman Observasi b. Pedoman Wawancara	a. Wali Kelas b. Guru Bahasa Inggris

No	Aspek yang diamati	Indicator	Teknik	Instrument	Sumber data
		didik dalam proses pembelajaran saat menggunakan media <i>audio visual</i>			
3.	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan Media <i>Audio Visual</i>	<p>a. Kelebihan dalam penggunaan media <i>audio visual</i> untuk meningkatkan minat belajar peserta didik</p> <p>b. Kekurangan dalam penggunaan media <i>audio visual</i> untuk meningkatkan</p>	a. Observasi	a. Pedoman Observasi	<p>a. Guru Bahasa Inggris</p> <p>b. Wali Kelas</p>

No	Aspek yang diamati	Indicator	Teknik	Instrument	Sumber data
		minat belajar peserta didik			
4.	hambatan Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan Media <i>Audio Visual</i>	a. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media <i>audio visual</i> untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.	c. Observasi d. Wawancara	a. Pedoman Observasi b. Pedoman Wawancara	a. Wali Kelas b. Guru Bahasa Inggris

F. Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mengolah, mengorganisasikan, memilah data ke dalam satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, mengidentifikasi apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, serta memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman, analisis terhadap data terorganisir situs menegaskan bahwa kolom matriks kronologis disusun berdasarkan periode waktu, fase untuk melihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasar adalah kronologi, Berikut tahapan analisis data yang terorganisir, Pertama membuat representasi, pada tahap

ini cara mudahnya adalah melanjutkan membagi inovasi menjadi komponen atau aspek tertentu dengan menggunakannya sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah periode waktu dari penggunaan pertama hingga penggunaan berikutnya. Jika komponen berubah selama ini, kita dapat menambahkan penjelasan singkat tentang perubahan.

Kedua, Memasukkan data. Pada tahap ini, penganalisis sedang mencari perubahan-perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Perubahan-perubahan itu dapat ditempatkan dalam catatan-catatan lapangan wawancara dengan para pengguna inovasi yang sudah terkode, yang ditanyai secara khusus apakah mereka telah membuat suatu yang sudah terkode dalam format buku inovasi. Kelanjutan penyelidikan menurut adanya bagian –bagian yang telah ditambah, didrop, diperbaiki, digabungkan, atau diseleksi untuk digunakan. Dalam beberapa hal dapat mengacu pada bukti-bukti documenter.

Ketiga, menganalisis data. Pada titik ini, analisis dapat memperoleh pemahaman lebih dalam tentang apa yang terjadi dengan mengacu pada catatan lain, terutama apa yang dikatakan orang lainnya tentang perubahan tersebut atau alasannya. Data dianalisis dalam studi kualitatif sebelum masuk lapangan, saat masuk lapangan, dan setelah masuk lapangan. Dianalisis selama pengumpulan data dan dianalisis setelah pengumpulan data berakhir selama jangka waktu tertentu.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kecil yang dikembangkan oleh Miles Huberman. Data yang dikumpulkan diubah

menjadi matriks. Matriks tersebut memberikan informasi deskriptif tentang peristiwa atau pengalaman tertentu yang membagi data sebelum dan sesudahnya. Setelah informasi dimasukkan ke dalam matriks, daftar periksa dibuat. Miles dan Huberman megemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diberikan oleh narasumber atau informan setelah analisis dinilai kurang memuaskan, maka peneliti melanjutkan dengan pertanyaan tambahan hingga tahap tertentu untuk memperoleh informasi yang lebih dapat dipercaya.

Menyajikan data agar mudah dipahami, penelitian ini menggunakan analisis interaktif model Miles dan Huberman dari langkah analisis data, yang membagi langkah-langkah dari kegiatan analisis data menjadi beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

1. Pengumpulan data

Pada analisis model pertama, informasi dikumpulkan dari wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan klasifikasi yang sesuai dengan masalah penelitian, yang kemudian

dikembangkan untuk menyempurnakan data tersebut melalui penelusuran lebih lanjut.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghilangkan data yang berlebihan, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang pasti dan diverifikasi.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan adalah bagian dari aktivitas konfigurasi yang lengkap, Temuan tersebut juga akan ditinjau dalam penelitian yang sedang berjalan. Kesimpulan diambil ketika peneliti mengumpulkan catatan, pola, pernyataan, setting, arah sebab akibat, dan berbagai proposisi.